

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diagnostic assesment dalam kurikulum merdeka digunakan untuk mengenali karakteristik peserta didik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa implikasi *diagnostic assesment* kurikulum merdeka dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAK di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja yaitu menolong guru dalam mengembangkan capaian pembelajaran yang telah diuraikan pada modul ajar dimana sudah sesuai untuk siswa yang memiliki cara belajar menonton video dan aktivitas bergerak, pengevaluasian kemampuan siswa melalui asesmen formatif dan sumatif, memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa yaitu ceramah, diskusi dan presentasi, guru juga memberi opsi dalam proses pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang tergambar melalui laporan hasil asesmen diagnostik, memberikan umpan balik yang berkualitas, serta membantu guru dalam merancang diferensiasi konten yang optimal, proses baik, dan lingkungan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi siswa. Namun dalam diferensiasi proses masih terbatas karena hanya menawarkan dua produk saja. Ini berarti

asesmen diagnostik berimplikasi dalam pembelajaran berdiferensiasi namun belum pada taraf yang optimal

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. IAKN Toraja

IAKN Toraja sebagai institusi yang membentuk sarjana PAK, harus lebih mengoptimalkan proses pembelajaran pada mata kuliah yang berkaitan dengan asesmen diagnostik khususnya mata kuliah kurikulum, evaluasi pembelajaran PAK, dan perencanaan pembelajaran PAK.

2. Guru PAK UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja

Terkait dengan asesmen diagnostik kurikulum merdeka, guru perlu memiliki dokumen yang lengkap yang berisi tindak lanjut, agar dapat melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik dan memenuhi semua kebutuhan siswa. Selain itu guru perlu mengikuti pelatihan yang mendalam terkait dengan asesmen dan pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan dalam bingkai kurikulum merdeka.

3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tana Toraja

Kepala sekolah perlu mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring yang terstruktur untuk mengukur efektivitas penerapan *diagnostic assesment* dan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh

guru dan memberikan saran dan pelatihan kepada guru yang belum optimal dalam mengimplementasikan *icon-icon* yang ada dalam kurikulum merdeka.

4. Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti dampak spesifik *diagnostic assesment* terhadap berbagai aspek pembelajaran berdiferensiasi, seperti motivasi belajar siswa, keterlibatan siswa dalam kelas, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Fokus pada aspek-aspek ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana *diagnostic assesment* tidak hanya memengaruhi hasil akademik, tetapi juga aspek-aspek penting lainnya dalam proses belajar mengajar.